



Analisis Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Usaha Pada Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor

Marteda Olang

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribuana Kalabahi

Abstract

Received: 22 Agustus 2023

Revised: 29 Agustus 2023

Accepted: 10 September
2023

This study aims to determine the effect analysis of cash turnover and accounts receivable turnover on business profitability at the Citra Living Credit Coomperative, Tribuana Kalabahi , Alor Regency. This type of research is quantitative research with data collection techniques, namely observation, interviewis , and documentation. This study uses population secondary data and the sample is the financial reports of the Citra Living Credit Coomperative, Tribuana Kalabahi, Alor Regency in the 2018-2022 period. The statistical method used in this study is multiple linear regression by looking at the significant value of the t test and the significal value of the F test as a benchmark in returning the hypothesis and the results of data processing using the help of the IBM SPSS 25 for windows. The results of this study indicate that: 1) Partially the cash turnover variable has a significant value of 0,000 or 0,0% where this value is smaller than the alpha value of 0,05 or 5% that the results of this research are Enetima H_1 which states that the cash turnover variable partially has a positive effect on business profitability in the Citra Living Credit Coomperative, Tribuana Kalabahi, Alor Regency. 2) Partially the receivables turnover variabel has a significant value of 0,000 or 0, 0% where this volue is smaller that the alpha value of 0,05 or 5% so that the results of this study accept H_2 which states that the receivables turnover variable partially has a positive effect on profitability business at the image of life Credit Coomperative Tribuana Kalabahi Alor Regency. 3) Simultaneously the variables of cash turnover and account receivable turnover have a significant value of 0,000 or 0,0% where this volue is smaller than the alpha value 0,05 or 5% so that the results of this study simultaneously accept H_3 which states that the variable cash turnover and receivable turnover simultaneously has a positive effect on business profitability in the Citra Living Credit Coomperative, Tribuana Kalabahi, Alor Regency.

Keywords: cash turnover, account receivable turnover and profitability

(*) Corresponding Author: martedaolang3@gmail.com

How to Cite: Olang, M. (2023). Analisis Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Usaha Pada Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 899-910. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8353810>

PENDAHULUAN

Secara umum yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas persamaan hak, berkewajiban melakukan sesuatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggota – anggotanya. Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggota – anggotanya dari kesulitan – kesulitan ekonomi yang diderita oleh mereka.

Koperasi yang dimaksud disini dalam kaitannya dengan demokrasi ekonomi, adalah koperasi sebagai organisasi atau lembaga ekonomi modern yang mempunyai tujuan, mempunyai sistem pengelolaan, mempunyai tertib organisasi (mempunyai rules dan regulations) bahkan mempunyai asas dan sendi-sendi dasar. Sejarah perkembangan bentuk kerjasama di Indonesia mengarah ke dua muara, yaitu yang satu sebagai “kerjasama sosial” dan yang lainnya, sebagai akibat adanya perkembangan zaman baru, disebut sebagai “kerjasama ekonomi.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 25 Tahun 1992 memberi ruang gerak usaha di berbagai bidang, meskipun demikian bidang usaha yang masih menjadi andalan koperasi adalah Unit -unit Simpan Pinjam (USP), sehingga keuntungan atau Sisa Hasil Usaha (SHU) terbesar adalah dari jasa kegiatan ini, yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan pemodal koperasi.

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu usaha, tetapi bagi koperasi yang paling utama adalah modal dan manajemen, sedangkan produk utama adalah simpan pinjam. Dalam rangka memperbesar volume usaha dan memanfaatkan pemodal yang ada maka koperasi menjual produknya dengan cara kredit. Penjualan kredit tidak langsung menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang, kemudian pada jatuh tempo pembayaran akan terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pembayaran piutang tersebut. Piutang merupakan elemen modal kerja dan merupakan titik pertemuan antara koperasi dengan cara anggota yang berputar secara terus menerus dalam mata rantai perputaran modal kerja.

Kemampuan Profitabilitas dapat dijadikan alat ukur profesionalisme suatu lembaga yang diakui dapat diketahui satu perbandingan data keuangan pada laporan keuangan. Hal ini menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain untuk mencari laba sebuah lembaga keuangan yang berasal dari sumber dana yang dimilikinya. Selama ini, profitabilitas merupakan daya tarik beberapa pihak tertentu seperti pemegang saham, kreditur, investor, pemerintah dan pihak lainnya.

Kas merupakan suatu bentuk aset yang paling liquid didalam neraca. Menurut Hery, (2015) kas merupakan aset paling lancar di banding aset lainnya. Oleh sebab itu kas merupakan aset yang paling gampang untuk dicuri, dimanipulasi, dan diselewengkan. Kas juga sebagai nilai uang kontan dalam perusahaan beserta bagian-bagian lain yang dapat diubah menjadi kas dalam waktu singkat. Jumlah kas yang kecil dapat mengakibatkan bangkrut bagi perusahaan sebaliknya kas yang terlalu banyak maka akan membuat pengangguran kas. Maka agar tidak terjadi kebangkrutan dan pengangguran kas dihitunglah dengan perputaran kas yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan dalam membayar tagihan dan membiayai penjualan. Perputaran kas merupakan berputarnya kas dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja saat kembalinya menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi. Perputaran kas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan, (Kasmir, 2017).

Perputaran piutang merupakan, sala satu bentuk investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan kepada pelanggan dengan politik penjualan secara kredit. Menurut Kasmir, 2015, perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang di tanamkan dalam piutang ini berputar dalam selama satu periode. Periode perputaran piutang tergantung dari panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit, sehingga semakin lama syarat pembayaran kredit berarti semakin lama terikatnya modal kerja tersebut dalam piutang dan berarti semakin kecil tingkat perputaran piutang dalam satu periode dan sebaliknya semakin pendek syarat pembayaran kredit berarti semakin pendek tingkat terkaitnya modal kerja sehingga tingkat perputaran piutang dalam satu periode semakin besar.

Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi merupakan penggabungan antara dua kelompok simpan pinjam (KSP) yaitu KSP Manggariang dan KSP Imanuel yang dibentuk pada saat RAT Tahun buku 2006, tanggal 27 januari 2007 di Kalabahi - Alor anggota Awal dari penggabungan tersebut adalah berjumlah 154 orang. Dalam perjalanan selanjutnya, Koperasi Kredit Citra Hidup mengalami perkembangan yang cukup baik dari segi keanggotaan hingga keanggotaan per 31desember 2016 berjumlah 6,279 terdiri dari anggota 8.129 orang dan calon anggota 8.150 orang. Kantor Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi berdiri sejak tanggal 27 januari 2007, dengan badan hokum No: 01/BH/XXIV.1/V/2007, Tanggal 16 Mei 2007, dan memiliki layanan utama berupa simpan pinjam. Dan berlokasi diJln. Jendral sudirman Nomor 180, Lipa Kalabahi Kabupaten Alor Profinsi Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Analisis Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Usaha pada Koperasi Citra Hidup Tribuna Kalabahi.

LANDASAN TEORI

Profitabilitas merupakan hal yang penting di samping masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan suatu ukuran bahwa suatu perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisiensi dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal atau kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung profitabilitas. Sirait dalam Tang (2017), definisi profitabilitas sebagai berikut:

“profitabilitas atau kemampulabaan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas”. Profit atau laba merupakan indikasi kesuksesan suatu badan usaha. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Informasi kinerja perusahaan terutama dalam hal kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas) diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa yang akan datang.

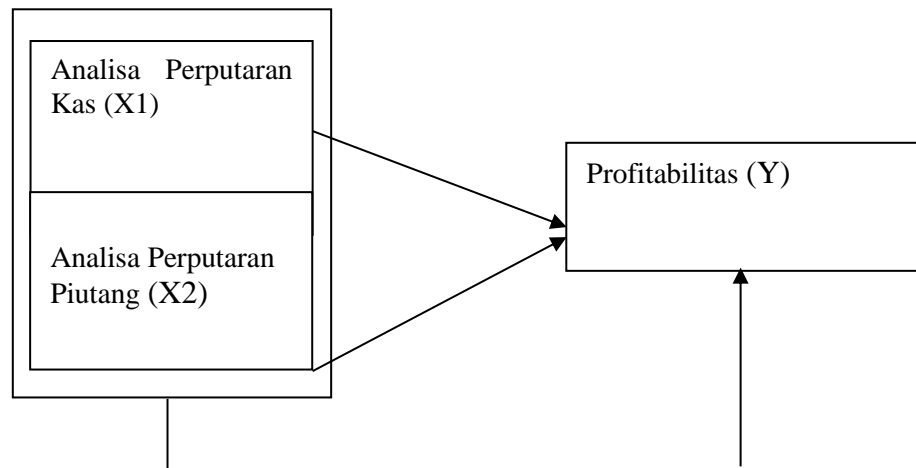
Rudianto dalam Tang 2018, kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan. Menurut Rudianto (2018), kas merupakan yang paling bersifat lancar, dalam arti paing sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar perusahaan, kas akan selalu berpengaruh

Hartini dalam Tang (2018) menerangkan bahwa perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan perputaran kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel penelitian adalah laporan keuangan Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan 2 tahapan analisis yaitu analisis pendahuluan dan analisis lanjutan. Analisis pendahuluan terdiri atas analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Analisis lanjutan terdiri atas analisis linear berganda, analisis uji t, uji F.

Hipotesis penelitian adalah: 1. Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas usaha pada Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. 2. Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas usaha pada Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. 3. Perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas usaha pada Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.



Gambar 1. Kerangka berpikir penelitian

Keterangan

- = secara parsial
- └─┬─┘ = secara simultan

HASIL PENELITIAN

Dalam tahap ini peneliti menguraikan mengenai perkembangan masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Deskriptif Variabel Perputaran Kas (x_1)

Perputaran kas dapat dilihat pada laporan neraca dan laba rugi Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi sebagai berikut :

Tabel 1. Perputaran Kas

Tahun	Penjualan bersih	Kas awal	Kas akhir	Rata-rata	Rasio
2018	15.270.798.510	12.874.658.828	15.270.798.510	14.072.728.669	1,09
2019	12.848.155.194	15.270.798.510	12.848.155.194	14.059.476.852	0,91
2020	18.063.587.165	12.848.155.194	18.063.587.165	15.455.871.180	1,17
2021	19.262.504.962	18.063.587.165	19.262.504.962	18.663.046.064	1,03
2022	17.008.136.342	17.008.136.342	17.008.136.342	17.008.136.342	1,00

Sumber data Sekunder 2023 Kopdit Citra Hidup Kalabahi

Berdasarkan tabel diketahui perputaran kas selama tahun 2018-2022 selalu berfrekuensi. Dapat dilihat pada tabel di atas pada tahun 2018 hingga 2022 diketahui bahwa jumlah perputaran kas tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,09, perputaran kas pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,91, perputaran kas pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1,17, perputaran kas pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,03 dan perputaran kas pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perputaran kas pada tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dan penurunan

2. Deskripsi Variabel Perputaran Piutang (X₂)

Perputaran piutang dapat dilihat pada neraca dan laba rugi Kopdit Citra Hidup Tribuana Kalabahi sebagai berikut.

Tabel 2 Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan kredit	Piutang awal	Piutang akhir	Rata-rata	Rasio
2018	56361995609	46101833681	56361995609	51231914645	1,10
2019	72640385954	56361995609	72640385954	64501190782	1,13
2020	78480786874	72640385954	78480786874	75560586414	1,04
2021	88748509236	78480786874	88.748.509.236	83614648055	1,06
2022	93639173488	88.748.509.236	93.639.173.488	91193841362	1,03

Sumber data Sekunder 2023 Kopdit Citra Hidup Kalabahi

Berdasarkan tabel diketahui perputaran Piutang selama tahun 2018 – 2022 selalu berfrekuensi. Hal ini disebabkan karena adanya elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dan perputaran piutang juga selalu berfrekuensi dari tahun ke tahun. Dapat dilihat pada tabel di atas pada tahun 2018 modal kerja yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar 1,10, pada tahun 2019 modal kerja yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar 1,13, pada tahun 2020 modal kerja yang dikeluarkan mengalami penurunan sebesar 1,04, pada tahun 2021 modal kerja yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar 1,06 dan pada tahun 2022 modal kerja yang dikeluarkan mengalami penurunan sebesar 1,03. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang pada tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dan penurunan.

3. Deskripsi Variabel Profitabilitas (Y)

Profitabilitas dapat dilihat pada neraca dan laba rugi Kopdit Citra Hidup Tribuana Kalabahi sebagai berikut.

Tabel 3 Profitabilitas

Tahun	laba bersih	Total aktiva	Rasio
2018	5.444.769.181	78.606.769.774	0,06
2019	5.862.520.082	92.308.078.118	0,06
2020	6.361.748.637	103.943.345.420	0,06
2021	9.820.056.053	115.039.401.606	0,08
2022	9.406.343.095	121.778.466.840	0,07

Sumber data Sekunder 2023 Kopdit Citra Hidup Kalabahi

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari tahun 2018 – 2022 Profitabilitas selalu berfrekuensi. Dapat dilihat pada tabel diatas pada tahun 2018-2022 diketahui bahwa struktur modal yang dikeluarkan mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2018-2020 dapat diketahui bahwa struktur modal kerja yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar 0.06, pada tahun 2021 dapat diketahui bahwa struktur modal yang dikeluarkan mengalami peningkatan sebesar 0.08, sedangkan pada tahun 2022 dapat diketahui bahwa struktur modal yang dikeluarkan mengalami penurunan sebesar 0,07. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur modal pada tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dan penurunan.

Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik merupakan analisis untuk memberikan gambaran atau deskriptif mengenai variabel-variabel yang diteliti dengan melihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata atau mean, dan standar deviasi.

Tabel 4. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	5	.06	.08	.0660	.00894
Kas	5	.91	1.17	1.0400	.09747
Piutang	5	1.03	1.13	1.0720	.04207
Valid N (listwise)	5				

Sumber data penelitian olahan SPSS 25 2023

1. Perputaran kas

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diolah adalah 5, perputaran kas merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Perputaran kas memiliki nilai minimum sebesar .91 nilai maksimum sebesar 1.17 dan nilai mean sebesar 1.0400 dengan standar deviasi sebesar .09747.

2. Perputaran piutang

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diolah adalah 5, perputaran piutang merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Perputaran piutang memiliki nilai minimum sebesar 1.03 nilai maksimum 1.13 sebesar dan nilai mean sebesar 1.0720 dengan standar .04207

3. Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diolah adalah 5, profitabilitas merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Profitabilitas

memiliki nilai minimum sebesar .06 nilai maximum sebesar .08 dan nilai mean sebesar .0660 dengan standar deviasi sebesar .00894.

Uji Asumsi Klasik

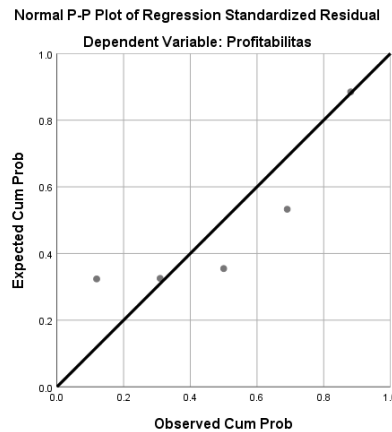
Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Pengujian ini berhubungan dengan kebaikan model regresi yang dipakai dalam suatu penelitian sehingga untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian sekarang merupakan model yang baik atau tidak.

Berikut ini adalah uji asumsi kalsik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi, variabel independen dan variabel dependen terdistribusi dengan normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Olahan Program SPSS 25

Hasil pengujian analisis grafik plot menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi dengan normal, dikarenakan titik-titik yang menyebar dan mengikuti arah garis sekitar diagonal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang kuat antar variabel dependen dan variabel independen. Penelitian yang baik apabila tidak terjadi multikolinearitas. Dilihat dari nilai multikolinearitas dan nilai tolerance >01 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka peneliti ini dianggap tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Beta				
	Std. Error					

(Constant)	.283	.184		538	264		
Kas	-.050	.058	-.546	.860	.481	.731	1.367
Piutang	-.153	.135	-.721	1.136	.374	.731	1.367

Sumber : Hasil Olahan Program SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat dari uji multikolinearitas pada variabel perputaran kas (X_1) dengan nilai tolerance sebesar .731 dan nilai VIF sebesar 1.367 variabel perputaran piutang (X_2) dengan nilai tolerance .731 dan nilai VIF sebesar 1.367 dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF pada variabel independen dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat sama atau tidaknya variasi dalam satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Bila variasi tidak residual tidak sama dari satu pengamatan yang lain, maka dapat dikatakan penelitian hemokedastisitas. Data yang baik tidak mengalami heterokedastisitas. Penelitian untuk menguji heterokedastisitas tersebut dengan melihat nilai signifikan pada uji glejser. Bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada setiap variabel independen, maka dapat dikatakan data ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 6

Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji glezer)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.077	.094		.816	.500
	Kas	-.016	.030	-.380	-.523	.653
	Piutang	-.052	.069	-.545	-.749	.532

Sumber : Hasil Olahan Program SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glezer diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel perputaran kas $0,653 > 0,05$ atau 5%, diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel perputaran piutang sebesar $0,532 > 0,05$ atau 5% maka variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 7

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.640	.410	-.180	.00971	2.846	

Sumber : Hasil Olahan Program SPSS 25

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai DW 2.846. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel analisis pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas usaha pada Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.283	.184		.538	.264
	Kas	-.050	.058	-.546	-.860	.481
	Piutang	-.153	.135	-.721	-1.136	.374

Sumber : Hasil Olahan Program SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.: $Y = .283 + .050X_1 - .153X_2 + e$

Hasil dari persamaan regresi tersebut diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar .283 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel perputaran kas dan perputaran kas bernilai konstan atau nol (0) maka nilai variabel Y sudah ada sebesar .283
2. Nilai koefisien regresi variabel perputaran kas (X_1) sebesar .050 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel perputaran kas sebesar 1 maka akan mengakibatkan variabel profitabilitas. Mengalami peningkatan sebesar 50% nilai koefisien ini bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara variabel perputaran kas dan variabel profitabilitas.
3. Nilai koefisien regresi variabel perputaran piutang (X_2) sebesar .153 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel perputaran piutang sebesar 1 maka akan mengakibatkan variabel profitabilitas. Mengalami peningkatan sebesar 15,3% nilai koefisien ini bernilai positif ini artinya terjadi pengaruh yang positif antara variabel perputaran piutang dan variabel profitabilitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu perputaran kas dan perputaran piutang terhadap variabel terikat yakni profitabilitas. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t atau uji parsial uji F atau uji simultan.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap

variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji t (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi uji t (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.
2. Jika nilai signifikansi uji t (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.283	.184		1.538	.264
	Kas	-.050	.058	-.546	-.860	.481
	Piutang	-.153	.135	-.721	-1.136	.374

Sumber : Hasil Olahan Program SPSS 25

1. Variabel Perputaran Kas (X₁)

Variabel perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan uji statistik melalui uji t dengan taraf nyata 5% dimana memiliki nilai probabilitas sebesar 0,481 < 0,05 atau 5% hal ini berarti bahwa variabel perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Variabel Perputaran Piutang (X₂)

Variabel perputaran piutang signifikan terhadap profitabilitas dengan uji statistik melalui uji t dengan taraf nyata 5% dimana memiliki nilai probabilitas sebesar 0,374 < 0,05 atau 5% hal ini berarti bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Uji F (Pengaruh Secara Simultan)

Uji F atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji F (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi uji F (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.
2. Jika nilai signifikansi uji F (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.000	2	.000	.696	.590 ^b
Residual	.000	2	.000		
Total	.000	4			

Sumber : Hasil Olahan Program SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikan. Untuk pengaruh variabel perputaran kas dan perputaran piutang terhadap variabel terikan yakni profitabilitas dengan uji statistik melalui uji F dengan taraf nyata 5% dimana memiliki nilai probabilitas sebesar $0,590 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap variabel profitabilitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis 1 pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Hasil analisis data sesuai dengan tabel 4.10 di ketahui bahwa variabel perputaran kas (X_1) memiliki nilai sebesar 0,481 dimana nilai ini lebih besar dari alfa (0,05). Dengan demikian bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa variabel perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor ditolak.

2. Hipotesis 2 pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Hasil analisis data sesuai dengan tabel 4.10 di ketahui bahwa variabel perputaran piutang (X_2) memiliki nilai sebesar 0,374 dimana ini lebih besar dari alfa (0,05). Dengan demikian maka hipotesis 2 yang menyatakan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor ditolak.

3. Hipotesis 3 pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Hasil analisis data sesuai dengan tabel 4.10 di atas mengatakan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap variabel profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik dimana variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas., dengan uji statistik melalui uji F dengan taraf nyata 5% yang menyatakan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Dengan demikian maka hipotesis 3 menyatakan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti menarik beberapa kesimpulan.

1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.
3. Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.

DAFTAR PUSTAKA

Maro, Y., Alfia, Gresita Wahyu. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI. *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53(9): 1689-99.

- Maro, Y., Anggaraini, Hesti. (2020). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Damayanti Irma. 2020. Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol 9, No 3, Desember 202.
- Maro, Y., Hidayat, Ahmad Robi. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.
- Maro, Y., Hutami, Rofi Anura (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015.
- Sabu, J. M.S. Dewi, Kadek Agustia, I Wayan Suwendra, And Fridayana Yudiaatmaja. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Jurnal Manajemen Indonesia* 4(1).
- Sau, J.M.S. Dasena, Imran, And Etti Ernita Sembiring. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Indonesia Accounting Literacy Journal* 1(1): 45-53.
- Tang, A. S., Baharuddin, (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Lq45.
- Tang, A. S., Butar, Jesica Martha Butar, And Saryadi Saryadi (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 9(4): 420-30.
- Tang, A. S., Lestari, Nurri, Wayan Rai Suarthana, And Asep Alipudin (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
- Tang, A. S., Maharani, Deswita, And Wardayani Wardayani. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Insight Management Journal* 1(1): 16-20.